



Uji Coba Kedua Lebih Berat

Pemkot Lanjutkan Manajemen Lalin Alun-Alun Utara

JOGIA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja siap melanjutkan uji coba manajemen lalu lintas bus wisata di kawasan Jeron Beteng Keraton. Sama seperti saat uji coba pertama, semua bus pariwisata dilarang masuk di kawasan Keraton Jogja dan parkir di Alun-alun Utara Jogja.

Asisten Sekretaris Kota Bidang Perekonomian dan Pembangunan Aman Yuridijaya mengatakan, uji coba tahap dua ini lebih berat dibandingkan sebelumnya. Sebab, saat ini tidak ada kegiatan di Alun-

alun Utara Jogja.

"Kalau sebelumnya ada kegiatan Sekaten, sehingga kendaraan tidak bisa masuk. Sekarang sudah tidak ada aktivitas di sana, ini yang jadi tantangan," ujar Aman, kenarin (8/1).

Untuk menegakkan aturan ini, pemkot siap menindak tegas bagi para pelanggar. Agar semua rencana berjalan lancar, dilakukan kerja sama dengan kepolisian, terutama Polsek Keraton, Gondomanan dan Ngampilan. Ketiga polsek tersebut wilayahnya dekat dengan kawasan Jeron Beteng Keraton. "Sudah disiapkan tindakan keras bagi pelanggar, termasuk dengan tilang," ujarnya.

Diharapkan, saat musim liburan pertama 2015, Maret nanti, manajemen lalu lintas di kawasan keraton tersebut sudah siap. "Dinas Perhubungan (Dinhub) Kota Jogja juga sudah memasang rambu larangan masuk area Jeron Beteng untuk bus pariwisata," katanya.

Nantinya bus pariwisata akan diarahkan untuk parkir di Taman Parkir Abu Bakar Ali, Senopati atau Ngabean. Jika semua taman parkir tersebut penuh, bus pariwisata bisa melakukan drop off atau menurunkan penumpang di sekitar keraton dan mencari tempat parkir lain.

Untuk tempat parkir, pemkot telah mempersiapkan bekas gedung Stiekers sebagai alternatif. Pihaknya juga akan menindak tegas bus yang parkir sembarangan dan membuat macet. "Untuk pembiasaan, perlu ada pemaksaan," tegasnya.

Larangan bus pariwisata masuk kawasan Jeron Beteng tersebut juga sebagai rangkaian penataan kawasan Alun-alun Utara. Pihaknya sudah merencanakan untuk menjadikan kawasan Alun-alun Utara sebagai area pedestrian.

Menurut Aman, aslinya jalan di dalam Jeron Beteng merupakan jalan penghubung antarkompleks. "Di sana itu jalannya sempit dan banyak simpangan, kehadiran kendaraan besar dikhawatirkan merusak struktur bangunan cagar budaya di sana," jelas dia.

Sebagai persiapan penataan kawasan Alun-alun Utara, Pemkot Jogja sudah meluncurkan shuttle wisata Jeron Beteng 'Si Thole'. Menurut Ketua Forum Komunikas Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU) Muhammad Fuad, sebagai operator Si Thole, saat ini pihaknya masih terkendala ketersediaan armada. Sepuluh armada yang ada saat ini, belum mencukupi kebutuhan wisatawan, terutama saat puncak musim liburan seperti kemarin.

"Kalau saat ramai seperti kemarin, bisa mengangkut hingga 1.000 penumpang per hari, tapi kalau kondisi biasa paling 300-400 orang per harinya," jelas dia.

Hal itu yang membuat FKKAU akan menambah armada secara bertahap. Dalam waktu dekat, paling tidak sudah terdapat 10 armada baru. "Kami juga menghitung, liburan tidak setiap bulan. Kalau armada nambah, tapi wisatawan minim juga tidak optimal," paparnya. (pra/jko/ga)

			Tindak Lanjut
1.		<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggu
2.		<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahu
3.			<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.			
5.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahu

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005